
**THE INFLUENCE OF THE USE SIMULATION METHOD AND VIDEO MEDIA ON
LEARNING OUTCOME PARTOGRAF IN NORMAL CHILDBIRTH CARE IN AKBID
NUSANTARA INDONESIA LUBUKLINGGAU 2020****Oleh****Novia Sari¹⁾, Arie Anggraini²⁾ & Siti Qoiriyah³⁾****^{1,2,3}AKBID Nusantara Indonesia Lubuklinggau****Email: ¹snovia808@gmail.com, ²arieanggraini2@gmail.com & ³qoiriyahsiti@gmail.com****Abstract**

The purpose of this research was to know the influence of the use simulation method and video media on learning outcome partograf in normal childbirth care in AKBID Nusantara Indonesia Lubuklinggau 2020. It was based on problems of data obtained from the study program D III Midwifery AKBID Nusantara Lubuklinggau about value of midwifery care II childbirth since 2018 until 2019 have decrease. This research is quasi experiment study using research method two group pretest posttest design type. The sampling in this research about 30 students. This research process have been done at 22 April-7 July 2020 at AKBID Nusantara Indonesia Lubuklinggau. Data analysis use univariat and bivariat with Willcoxon test. Based on the research concludes that there was a difference outcome partograf there was show from average value pretest (66,35) and happen increase average value posttest (76,09). Nexts used Willcoxon test available value of sig (2 tailed) was 0,002 with α 0,05. So it can be show that $\text{sig} (0,002) < \alpha (0,05)$ so there is a positive and significant influence of the use simulation method and video media on learning outcome partograf in normal childbirth. Thus it is expected that educational institutions particularly study program D III Midwifery AKBID Nusantara Lubuklinggau can do variations method and media partograf in learning so that students can easily understand the material given by lecturer, will thus be able to improve the quality of human resources midwife candidates until they're able to compete in the era of globalization.

Keywords: Simulation Method, Video Media & Learning Outcome Partograf**PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau pada tahun 2019, diperoleh data pada tahun 2018 angka kematian ibu (AKI) sebanyak 4 kematian ibu yang disebabkan oleh adanya hipertensi pada kehamilan dan perdarahan post partum. Sementara pada tahun 2014 angka kematian ibu (AKI) sebanyak 9 kematian ibu yang disebabkan oleh eklamsi dan perdarahan post partum. Untuk mengatasi hal tersebut di lakukan asuhan persalinan normal oleh tenaga kesehatan yang telah ditetapkan yaitu asuhan persalinan yang bersih dan aman dari setiap tahap persalinan dan upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pascapersalinan dan hipotermia serta asfiksia bayi baru lahir [1]

. Berdasarkan data yang diperoleh dari Prodi D III kebidanan AKBID Nusantara Lubuklinggau mengenai nilai Askeb II persalinan di mana merupakan mata kuliah yang di bagian inti terdapat pembelajaran partograf. Pada tahun 2017 dengan jumlah mahasiswi 27 diperoleh rata-rata nilai 63,7. Sementara pada tahun 2018 dengan jumlah mahasiswi 24 diperoleh rata-rata nilai 61,1. Berdasarkan data tersebut terjadi penurunan nilai askeb II persalinan.

Hasil yang diperoleh tersebut merupakan nilai teori mata kuliah Askeb II Persalinan yakni merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh responden mengenai cara pengisian partograf. Hasil survey awal yang dilakukan di prodi D III kebidanan AKBID Nusantara Lubuklinggauterhadap mahasiswa

semester IV mengatakan bahwa mahasiswa masih merasa kurang paham dengan pengisian lembar observasi partograf. Hal ini terlihat dari 7 orang mahasiswa yang dibagikan suatu kasus tentang asuhan persalinan normal hanya 3 orang yang dapat menyelesaikan dengan baik. Sehingga dapat dilihat bahwasannya pengetahuan responden mengenai cara pengisian partograf masih kurang sehingga perlu dilakukan suatu perubahan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Siswanto dimana metode simulasi memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan metode ceramah pada pembelajaran partograf [2]. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan gambaran pengetahuan pengisian partograf pada asuhan persalinan normal di AKBID Nusantara Lubuklinggau tahun 2020 dan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode simulasi dan media video terhadap pengetahuan pengisian partograf pada asuhan persalinan normal di AKBID Nusantara Lubuklinggau tahun 2020.

LANDASAN TEORI

Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri mahasiswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada teori belajar prilaku, proses belajar cukup dilakukan dengan mengikatkan antar stimulus dan respon secara berulang, sedangkan pada teori kognitif, proses belajar membutuhkan pengertian dan pemahaman [3]. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi dosen dan mahasiswa yang saling bertukar informasi [3]. Hasil belajar adalah prestasi belajar yang di capai oleh siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang [4].

Tabel 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Ragam Faktor dan Elemennya		
Internal Siswa	Eksternal Siswa	Pendekatan Belajar Siswa
1. Aspek Fisiologis - Tonus jasmani - Mata dan telinga 2. Aspek Psikologis - Intelegensi - Sikap - Minat - Bakat - Motivasi	1. Lingkungan Sosial - Keluarga - Guru dan staf - Masyarakat - Teman 2. Lingkungan nonsosial - Rumah - Sekolah - Peralatan - Alam	1. Pendekatan tinggi - <i>Speculative</i> - <i>Achieving</i> 2. Pendekatan sedang - <i>Analytical</i> - <i>Deep</i> 3. Pendekatan rendah - <i>Reproductive</i> - <i>surface</i>

Pengukuran pada aspek kognitif yakni dengan memberikan skor atau penilaian

Tabel 2. Konversi nilai akademik

	Absolut	Mutu
A	79-100	4
B	68-78	3
C	57-67	2
D	41-56	1
E	0-41	0

Sumber: Bagian evaluasi D III Kebidanan AKBID Nusantara

Selain aspek kognitif, dilakukan juga penilaian mengenai aspek afektif yakni dengan melihat keaktifan peserta didik, kesopanan serta kepedulian kepada teman atau anggota diskusi untuk saling bersosialisasi. Kemudian dari segi psikomotorik, dapat dilihat dari *skill/keterampilan* mahasiswa melakukan pengisian partograf sesuai dengan kasus yang telah diberikan.

Kegunaan partograf yaitu untuk mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan dengan menilai pembukaan serviks melalui pemeriksaan dalam dan untuk mendeteksi apakah proses persalinan berjalan normal [4]. Manfaat partograf adalah untuk mencatat kemajuan persalinan, mencatat kondisi ibu dan janinnya, mencatat asuhan yang diberikan selama persalinan dan kelahiran, menggunakan informasi yang tercatat untuk mendeteksi komplikasi dini, membuat informasi yang ada untuk membuat keputusan klinik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan metode penelitian *type two group pretest posttest design* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode simulasi dan media video terhadap hasil belajar partograf pada asuhan persalinan normal di AKBID Nusantara Indonesia Lubuklinggau tahun 2020. Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan pada kelas I yakni pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan media video sementara kelas kontrol yakni kelas II dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media *power point*. Penelitian telah dilakukan pada 22 April – 7 juni 2020, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa DIII kebidanan AKBID Nusantara Indonesia Lubuklinggau 2020 yang berjumlah 30 mahasiswa. Analisa penelitian ini dilakukan dengan analisa *univariat* untuk menggambarkan pengetahuan mahasiswa prodi D III Kebidanan AKBID Nusantara Lubuklinggautentang pengisian partograf pada proses persalinan normal dan analisis *bivariat* dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode simulasi dan media video terhadap pengetahuan pengisian partograf pada asuhan persalinan normal di AKBID Nusantara Indonesia Lubuklinggau tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Distribusi Tabel Hasil Uji t-test Kelas Eksperimen

	Mean	t	Sig (2 tailed)
PRE	66,35	9,1	0,00
POST	76		

Berdasarkan data tabel 2 untuk pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil nilai uji t-test pada kelas eksperimen didapatkan nilai t_{hitung} 9,100 dan nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Sementara untuk nilai t_{tabel} pada jumlah sampel 31 didapatkan 2,0423 dengan nilai α 0,05. Sehingga nilai t_{hitung} (9,100) > t_{tabel} (2,0423) jadi ada perbedaan hasil belajar

partograf pada asuhan persalinan normal sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan media video. Hal ini dapat dilihat ada perubahan nilai sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan media video. Perubahan ini dapat dilihat juga dari terjadinya nilai rata-rata (mean) pretest (66,35) dan terjadi peningkatan nilai rata-rata (mean) posttest (76,09).

Tabel 4. Distribusi Tabel Hasil Uji t-test kelas Kontrol

	Mean	t	Sig (2 tailed)
PRE	65,6	4,807	0,00
POST	70,38		

Berdasarkan data tabel 3 dapat dilihat bahwa hasil nilai uji t-test pada kelas eksperimen didapatkan nilai t_{hitung} 4,807 dan nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Sementara untuk nilai t_{tabel} pada jumlah sampel 31 didapatkan 2,0423 dengan nilai α 0,05. Sehingga nilai t_{hitung} (4,807) > t_{tabel} (2,0423) jadi terdapat perbedaan penggunaan metode demonstrasi dan media power point terhadap hasil belajar partograf pada asuhan persalinan normal. Hal ini dapat dilihat terdapat perubahan nilai sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan media power point. Perubahan ini dapat dilihat juga dari terjadinya nilai rata-rata (mean) pretest (65,61) dan terjadi peningkatan nilai rata-rata (mean) posttest (70,38).

Berdasarkan data dari analisis pengetahuan mahasiswa tentang pengisian partograf pada asuhan persalinan normal, rata-rata mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal pengisian kolom observasi kemajuan persalinan dan penurunan kepala janin, sehingga perlu adanya contoh real yang menunjukkan cara pemeriksaan serta cara pengisian pada lembar observasi partograf. Salah satu media yang tepat untuk digunakan sebagai alat bantu dalam mempermudah pemahaman mahasiswa yakni dengan menggunakan media video karena dengan

media tersebut mahasiswa dapat melihat secara langsung proses yang akan dilakukannya.

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran, dimana kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode pembelajaran akan mempengaruhi media yang akan digunakan untuk mempermudah pemahaman mahasiswa. Terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi, serta karakteristik dari mahasiswa [5]

Sebagai seorang dosen ataupun calon dosen, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode dan media pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran harus disandingkan dengan penggunaan media yang tepat sesuai materi pembelajaran yang diberikan, dengan demikian mahasiswa akan lebih mudah menerima materi pembelajaran, karena salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang ditata oleh dosen.

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran tentunya dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku dari mahasiswa, namun hal tersebut merupakan tujuan secara umum. Secara spesifik untuk melihat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari adanya perubahan hasil belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan demikian seorang dosen dapat melakukan introspeksi sejauh mana ia telah berhasil dalam suatu proses pembelajaran dengan melihat hasil belajar dari mahasiswanya. Sehingga untuk kedepannya dalam suatu proses pembelajaran seorang dosen dapat memilih metode dan media yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

1. Pengaruh Penggunaan Metode Simulasi dan Media Video Terhadap Hasil Belajar Partograf pada Asuhan Persalinan Normal

Untuk menjawab tujuan yang kedua dapat dilakukan dengan analisa Wilcoxon yakni untuk melihat ada pengaruh atau tidak suatu metode yang kita gunakan dalam proses pembelajaran.

Test Statistics^b

	M2 - M1
Z	-3,170 ^a
Asy mp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan data di atas, pada kelas I dan kelas II terjadi perbedaan selisih nilai hasil belajar partograf. Dimana pada nilai negative rank dapat kita lihat bahwa pada kelas I mayoritas mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari pada kelas II, sehingga dapat dilihat dari rata-rata rangkingnya sebesar 17,33 dengan jumlah rangking negatif 364,00. Kemudian pada tabel test statistic dapat kita lihat bahwa nilai sig (2 tailed) adalah 0,002 dengan α 0,05. Sehingga dapat dilihat sig (0,002) < α (0,05) jadi ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode simulasi dan media video terhadap hasil belajar partograf pada asuhan persalinan normal.

Pada proses pembelajaran partograf sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan memiliki inisiatif lebih untuk mencoba melakukan pengisian partograf sebagai alat dalam pemantauan kala I persalinan. Salah satu metode yang memotivasi mahasiswa untuk langsung melakukan (*action*) adalah metode simulasi dimana masing-masing mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan *actionnya* dalam proses pengisian partograf setelah diberi penjelasan dengan menggunakan media video. Dengan adanya media ini maka mahasiswa akan melihat secara langsung langkah-langkah pengisian partograf

pada persalinan normal, sehingga akan lebih mudah dan menarik dalam pemahaman dan penerimaannya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Siswanto dimana metode simulasi memberikan pengaruh lebih baik terhadap hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan metode ceramah pada pembelajaran partograf. Sebagaimana terlihat dari adanya interaksi antar mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen serta mahasiswa dengan media pembelajaran, sehingga metode tersebut mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mencari sumber belajar sehingga mampu menyelesaikan suatu pembelajaran dengan baik [2]

Penggunaan metode simulasi yang dapat memotivasi mahasiswa dimana masing-masing mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk dapat melakukan pengisian partograf dan pemecahan terhadap suatu kasus yang dihadapi. Dengan demikian akan ada kesungguhan mahasiswa dalam memperhatikan penjelasan materi karena ada suatu stimulus tersendiri dimana akan timbul suatu keinginan untuk dapat menyelesaikan suatu kasus tersebut. Dengan demikian metode simulasi memiliki pengaruh yang positif dalam memotivasi mahasiswa dalam suatu pembelajaran.

Berdasarkan hasil eksperimen pada kelas yang dilakukan dengan metode simulasi, mahasiswa terlihat aktif dalam pembelajaran, terjadi komunikasi 2 arah, serta tampak ide-ide kreatif yang dapat dilihat dari pertanyaan mahasiswa. Dengan demikian metode simulasi dapat memotivasi mahasiswa untuk melatih keterampilan (*skill*) melalui pengetahuan (*knowledge*) yang mereka miliki. Selain itu, dengan menggunakan metode simulasi mahasiswa akan berfikir kreatif dengan menggunakan ide-ide untuk dapat memecahkan masalah sesuai dengan kasus yang dihadapkan pada mereka.

Hal ini sejalan dengan tujuan metode simulasi yaitu melatih keterampilan tertentu baik bersifat profesional maupun bagi kehidupan sehari-hari, memperoleh pemahaman tentang suatu konsep atau prinsip,

melatih memecahkan masalah, meningkatkan keaktifan belajar, memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa, melatih siswa untuk mengadakan kerja sama, serta menumbuhkan daya kreatif mahasiswa. Dimana metode simulasi merupakan suatu metode yang mampu memotivasi mahasiswa untuk dapat lebih kreatif dengan pemahaman konsep yang telah diketahuinya [6].

Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya Penelitian dengan metode simulasi secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan ($p=0,000$) dan keterampilan ($p=0,000$). pembelajaran dengan metode ceramah secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan saja ($p=0,000$) namun tidak dapat meningkatkan keterampilan ($p=0,083$). Dengan demikian untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan perlu adanya suatu metode *Students Center learning (CTL)* sehingga mahasiswa akan lebih aktif dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Media video yang telah digunakan dalam kelas eksperimen ini dapat menarik perhatian mahasiswa sehingga mereka dapat memperhatikan penjelasan mengenai pengisian partograf pada asuhan persalinan normal. Penggunaan media video juga dapat memberikan contoh nyata langkah-langkah pengisian partograf, sehingga mahasiswa dapat menanamkan suatu konsep cara pengisian partograf dengan mudah. Langkah-langkah teknis pengisian partograf seperti yang dijelaskan dalam video tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat berfikir lebih kreatif dalam pelaksanaannya.

Sesuai dengan hasil penelitian dalam jurnal kesehatan ada perbedaan yang signifikan penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan keterampilan pengisian partograf pada asuhan persalinan normal dengan ($p:0,000 < \alpha:0,05$). Dalam pembelajaran tersebut terlihat bahwa penggunaan media audiovisual mampu melatih keterampilan mahasiswa dengan cara melihat dan mengulang materi ataupun praktikum yang telah ditayangannya, dengan demikian suatu media yang mampu

menarik perhatian seseorang untuk terus melihat dan memahaminya akan mampu melatih keterampilan dalam praktik pengisian partograf.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan metode simulasi dan media video terhadap hasil belajar mahasiswa tentang pengisian partograf pada asuhan persalinan normal. Dimana dalam hal ini penggunaan metode pembelajaran harus disandingkan dengan pemilihan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Di mana metode simulasi merupakan suatu metode mahasiswa dapat langsung mencoba sesuatu, melakukan (*action*) terhadap apa yang telah mereka lihat, pahami dan mengerti. Sehingga dalam pembelajaran ini, setelah mahasiswa melihat penjelasan mengenai pengisian partograf dengan menggunakan media video, maka mereka dapat langsung mencoba melakukan pengisian partograf untuk memecahkan masalah sesuai dengan kasus yang telah diberikan.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran hendaknya seorang dosen mampu memberikan media yang dapat mempermudah dalam penyampaian pesan atau materi yang diajarkannya serta metode pembelajaran yang dapat memotivasi mahasiswa. Sehingga perlu adanya pelatihan (*train*) bagi calon dosen atau dosen, mengenai perkembangan ilmu-ilmu teknologi dalam pendidikan supaya calon dosen atau dosen mampu menggunakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dimana hal ini juga tidak terlepas dari pengetahuan (*knowledge*) seorang dosen mengenai materi yang akan diajarkan. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih memotivasi mahasiswa untuk lebih kreatif, inovatif dan menarik.

PENUTUP

Simpulan

Adapun simpulandari hasil penelitian di atas adalah ada perbedaan yang signifikan pengetahuan mahasiswa dalam pengisian partograf pada asuhan persalinan normal sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dan media video di mana terlihat dari nilai rata-rata yang lebih tinggi dari pada kelas yang diberikan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan media power point dan ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode simulasi dan media video terhadap hasil belajar partograf pada asuhan persalinan normal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] JNPK-KR, "Asuhan Persalinan Normal dan Inisiasi Menyusu Dini," Jakarta, 2012.
- [2] Siswanto, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Simulasi terhadap Hasil belajar Partograf Mahasiswa Poltekkes Semarang," 2014.
- [3] Purwanto, Pengantar Perilaku Manusia Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC, 2009.
- [4] M. Khairani, Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2013.
- [5] Arsyad, Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada., 2011.
- [6] A. Majid, Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.